

## ANALISIS PENGENDALIAN INTERN PADA SISTEM PERSEDIAAN BARANG DAGANG (STUDI KASUS ROWN DIVISION DI SURAKARTA)

Angela Veda Puspitasari <sup>1)</sup>

Setyani Sri Haryani <sup>2)</sup>

Program Studi S1 Akuntansi STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta

[angelaveda96@gmail.com](mailto:angelaveda96@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan mengetahui apakah pengendalian intern pada sistem persediaan barang dagang pada Rown Division di Surakarta sudah efektif. Pengendalian intern persediaan sangat penting dalam melindungi *asset* perusahaan dari kecurangan, pemborosan, dan pencurian yang mungkin terjadi dan dilakukan oleh karyawan maupun pihak lain. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu dengan melakukan wawancara langsung kepada *staff* bagian gudang dan bagian penjualan. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer. Penulis memperoleh data dari wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian pada Rown Division di Surakarta atas pengendalian intern sudah baik, karena telah menerapkan unsur-unsur pengendalian intern dan prosedur-prosedur pengendalian intern pada persediaan barang dagang yaitu penerimaan barang, penjualan tunai, penjualan kredit, dan perhitungan fisik.

Kata Kunci : analisis, pengendalian intern, persediaan barang

### ABSTRACT

The objectives of this research are to get clear description and to know the effectiveness of internal controlling system of merchandise inventory in Rown Division Surakarta. Merchandise inventory controlling is very important to protect the assets of the company from any corruption, improvidence, and stealing action that might happen and be done by the staffs themselves or any other party. The research method used is descriptive method by doing interview to the warehouse and sales staffs. In this research, the data used is primary data. The researcher gets the data from interview and observing. The result of the research to Rown Division Surakarta shows that their internal controlling is on the right track, because they have applied the elements of internal controlling and the procedures for inventory controlling, that are inventory reception, cash selling, credit selling, and inventory counting.

Keyword: analysis, internal controlling, inventory merchandise

### A. PENDAHULUAN

Perusahaan baik milik negara maupun swasta sebagai suatu pelaku ekonomi tidak bisa lepas dari kondisi globalisasi ekonomi dewasa ini. Era globalisasi akan mempertajam persaingan-persaingan diantara perusahaan, sehingga memerlukan pemikiran yang kritis atas pemanfaatan secara optimal penggunaan berbagai sumber dana dan daya yang ada (Nafisah,2010).

Dengan semakin berkembangnya perusahaan maka kegiatan dan masalah yang

dihadapi perusahaan semakin kompleks, sehingga semakin sulit bagi pihak pimpinan untuk melaksanakan pengawasan secara langsung terhadap seluruh aktivitas perusahaan. Hal ini perlu adanya bantuan manajer-manajer yang profesional sesuai dengan bidang yang ada dalam organisasi misalnya pemasaran, produksi, keuangan dan lain-lain. Perlu adanya struktur organisasi yang memadai, yang akan menciptakan suasana kerja yang sehat karena setiap staff nisa mengetahui dengan jelas dan pasti wewenang dan tanggung jawabnya

serta dengan siapa ia bertanggung jawab (Nafisah,2010).

Perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak atau perusahaan lain kemudian menjualnya kembali pada masyarakat.

Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan, serta mengembangkan usaha ketingkat yang lebih tinggi lagi. Salah satu unsur yang paling penting dalam perusahaan dagang adalah persediaan. Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk selanjutnya dijual kembali dalam operasi. Perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar dalam persediaan. (Tamodia,2013)

Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian, untuk itu perusahaan harus dapat mengelola persediaan yang dimilikinya sesuai kebijakan-kebijakan manajemen perusahaan. Dibutuhkanlah suatu sistem pengendalian internal yang baik terhadap persediaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Pengendalian internal persediaan dapat dilakukan dengan tindakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan, pencurian, maupun tindakan pentimpangan lainnya. Dengan sebuah sistem pengendalian internal, perusahaan juga harus bisa menciptakan sebuah struktur organisasi yang baik.

Pengendalian internal perusahaan merupakan fungsi manajerial yang sangat penting, karena pengendalian internal atas persediaan ini banyak melibatkan investasi rupiah dan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, pengendalian internal atas persediaan barang dagang sangat diperlukan untuk mengurangi resiko terjadinya selisih, kehilangan, mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecurangan dan memastikan bahwa prosedur telah dilakukan dengan baik sehingga kemudian dapat dibuatlah perbaikan (Fariyanti,2014).

Rown Division adalah sebuah usaha kecil menengah yang bergerak di bagian penjualan dan distributor berbagai jenis pakaian. Produk pakaian yang di distribusikan oleh Rown

Division dibagi dalam beberapa *category*, diantaranya ada *t-shirt*, *shirt* (kemeja), *pants*, *jacket*, topi, *backpack* dan masih banyak lagi. Dalam menjalankan aktivitasnya, Rown Division mendatangkan barang melalui prosedur permintaan barang melalui prosedur permintaan barang, pengecekan, penerimaan, pemrosesan, penyimpanan, dan pengeluaran persediaan yang semua kegiatan tersebut memerlukan pengawasan yang lebih terhadap persediaan.

Berbagai macam produk dan aktifitas keluar masuk barang di Rown Division sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan atau pencurian *stock* barang, akibatnya diperlukan pengendalian intern persediaan yang baik agar tidak terjadi penyelewengan dalam menjalankan tugas. Karena pengendalian intern persediaan sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai efisiensi dan efektifitas, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Pengendalian Intern Pada Sistem Persediaan Barang Dagang “

## B. METODE PENELITIAN

Obyek dalam penelitian ini adalah bagian staff gudang, manager dan admin. Sumber data yang digunakan yaitu data data primer yang merupakan data yang diperoleh langsung dari perusahaan atau data yang terjadi dilapangan yang diperoleh dari teknik wawancara, kemudian akan diolah oleh penulis, seperti : wawancara dengan staf bagian gudang dan bagian penjualan. Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, melakukan tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan general manager, admin dan bagian gudang. Observasi, yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas yang berhubungan dengan pengendalian intern persediaan pada Rown Division.

## C. HASIL PENELITIAN

Dari hasil analisis diperoleh output penelitian sebagai berikut:

1. **Struktur Organisasi / bagian yang terkait pada sistem persediaan barang dagang.**

Struktur Organisasi Rown Division dibagi berdasarkan fungsi-fungsi yang telah ada, yang terdiri dari 4 bagian besar yaitu direktur, general manager, store manager, dan supervisor. Selain dibagi dalam 4 bagian besar, struktur organisasi Rown Division juga di bagi dalam beberapa divisi, yaitu kasir, *marketing online*, admin, gudang dan *fashion assistant*. Pembagian dilakukan langsung oleh pihak manajemen dengan melihat tingkat kemampuan dan karakteristik pada orang tersebut.

## 2. Jenis-jenis Persediaan Barang Dagang

Persediaan barang dagang di Rown Division diproduksi untuk diperjual belikan kembali dan dikirim juga ke berbagai vendor yang telah bekerja sama dengan Rown Division. Rown telah banyak membuat bermacam produk yang ada kaitannya dengan *clothing company* antara lain kaos, celana, jaket, sandal, sepatu, sabuk, tas, dan *accessories*)

## 3. Unsur-unsur Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang

### a. Lingkungan Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang

Pengendalian intern Rown Division terhadap persediaan barang dagangan dapat dijelaskan berdasarkan faktor-faktor yang meyusun lingkungan pengawasan dibawah ini.

- 1) Falsafah dan gaya operasi manajemen  
Pada Rown Division, falsafah manajemen dikondisikan dengan adanya suatu keyakinan oleh general manager untuk menciptakan hubungan yang baik dengan para pelanggan. Pimpinan Rown Division dengan tegas mengatakan bahwa setiap pelanggan yang datang ke Rown harus dilayani dengan baik. Dengan cara menganggap pelanggan sebagai teman dan bukan sebagai raja. Gaya operasi manajemen Rown Division menekankan pentingnya laporan-laporan dari pihak admin yang meliputi target-target yang telah disusun
- 2) Struktur Organisasi  
Struktur organisasi disusun secara fungsional, yang dibagi menjadi 4 bagian besar dan 4 divisi. Penyusunan struktur organisasi berdasarkan fungsi

ini sesuai untuk perusahaan seperti Rown Division karena akan terlihat dengan jelas pembagian tugas dan wewenang dari setiap fungsional yang ada di perusahaan, sehingga pengendalian dapat dilakukan dengan lebih baik lagi di Rown Division.

- 3) Komite Audit  
Rown Division mempunyai komite audit yang berkedudukan juga di Surakarta yang pada saat-saat tertentu atau minimal sebulan sekali untuk mengadakan pemeriksaan terhadap jalannya operasional dan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan oleh manajemen.
- 4) Penetapan wewenang dan tanggung jawab  
Pemisahan fungsi pada Rown Division juga telah diadakan, yaitu kasir, *front assistant*, admin, gudang, dan *marketing online*. Pendelegasian wewenang dilakukan dengan memperhatikan kemampuan terbaik dari setiap karyawan.
- 5) Metode pengendalian manajemen  
Rown Division menggunakan metode pengendalian manajemen dengan teknik distribusi dan *restock*, teknik *stock opname*, teknik *sales*, dan teknik promosi
- 6) Fungsi Audit Intern  
Rown Division tidak memiliki audit intern, tetapi general manager yang langsung secara berkala satu kali dalam sebulan atau sewaktu-waktu mengecek laporan keuangan bulanan atau tahunan serta menilai kewajarannya.
- 7) Praktek dan kebijakan karyawan  
Penerimaan pegawai atau staff di Rown Division ini ditangani oleh general manager, sedangkan untuk pencatatan dan penyimpanan data pegawai dikelola oleh bagian administrasi.
- 8) Pengaruh ekstern  
Selain pengendalian manajemen di atas, Rown Division juga mempertimbangkan pengaruh

eksternal, yaitu dengan adanya para pesaing lainnya.

b. **Penilaian Resiko Persediaan Barang Dagang**

Rown Division menilai persediaan produk-produknya dengan memperhatikan jumlah barang yang diproduksi/fisik dan jumlah barang yang ada pada sistem revota/komputer. Untuk mengatasi resiko tersebut, perusahaan ini membuat kebijakan stock opname sekali dalam sebulan. Kegiatan perhitungan fisik ini dilakukan oleh admin dan bagian gudang.

c. **Informasi dan Komunikasi Persediaan Barang Dagang**

Dalam hal ini Rown Division membuat kebijaksanaan terhadap sistem penjualan tunai dan sistem penjualan kredit.

d. **Pengawasan Persediaan Barang Dagang**

Pengawasan yang dilakukan oleh Rown Division sehubungan dengan pelaksanaan transaksi penerimaan dan pengeluaran barang dagangan adalah dengan memantau dan memeriksa secara rutin pelaksanaan kerja dari fungsi-fungsi yang terkait, apakah telah sesuai dengan metode dan prosedur.

e. **Aktivitas pengendalian persediaan barang dagang.**

Aktivitas pengendalian persediaan barang dagangan pada Rown Division meliputi kebijakan dan prosedur yang dibuat oleh perusahaan ini untuk memberikan kemungkinan yang memadai bahwa sistem pengendalian persediaan barang dagangan yang ditetapkan telah dilaksanakan dalam beberapa kategori seperti pemisahan tugas yang cukup, otorisasi yang pantas atas transaksi dan aktivitas, catatan akuntansi, pengendalian akses dan pengecekan independen atas pelaksanaan.

**4. Prosedur Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan**

Prosedur untuk penerimaan barang, penjualan tunai, penjualan kredit dan perhitungan fisik pada Rown Division.

**PEMBAHASAN**

1. Lingkungan Pengendalian Persediaan Barang Dagangan. Lingkungan pengendalian pada Rown Division bisa dikatakan belum baik, karena didalam elemen-elemennya yaitu dari struktur organisasi dalam tanggung jawab

keamanan bagian depan toko hanya kasir yang melakukannya dan perusahaan ini tidak mempunyai fungsi audit intern.

2. Penilaian resiko yang dilakukan oleh manajemen agar penyajian informasi persediaan barang dagangan adalah wajar dan tepat waktu sudah cukup baik. Manajemen telah mengenali dan mempelajari resiko-resiko yang ada, serta membentuk aktivitas-aktivitas pengendalian yang diperlukan untuk menghadapi hal tersebut
3. Sistem informasi dan komunikasi yang dilakukan oleh Rown Division sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari penyusunan prosedur yang jelas di dalam perusahaan, termasuk dalam prosedur pengawasan persediaan barang dagangan yang melibatkan beberapa fungsi terkait, dokumen dan catatan yang diperlukan serta laporan yang dihasilkan dan pencatatan ke dalam catatan akuntansi harus di dasarkan atas laporan sumber yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap yang telah diotorisasi oleh pihak yang berwenang.
4. Aktivitas pemantauan yang dilakukan sudah cukup baik dalam mendukung terciptanya pengendalian intern yang memadai dalam perusahaan.
5. Aktivitas pengendalian sudah dijalankan sesuai dengan kebijakan dan sesuai dengan beberapa kategori meliputi otorisasi transaksi, pemisahan tugas, catatan akuntansi, pengendalian akses, dan pengecekan independen atas pelaksanaan.
6. Prosedur pengendalian internal persediaan pada Rown Division yaitu penerimaan barang, penjualan tunai, dan penjualan kredit. Prosedur pengendalian internal persediaan pada Rown Division sudah dijalankan cukup baik, tetapi masih ada kekurangan. Prosedur penerimaan barang dalam menginput data masih menggunakan sistem manual.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitiandan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian pada Rown Division bisa dikatakan belum baik, karena didalam elemen-elemennya yaitu dari

- struktur organisasi dalam tanggung jawab keamanan bagian depan toko hanya kasir yang melakukannya dan perusahaan ini tidak mempunyai fungsi audit intern.
2. Penilaian resiko sudah dilakukan oleh perusahaan dengan baik dalam menangani setiap resiko yang ada. Rown Division menilai resiko dari persediaan produk-produknya dengan memperhatikan jumlah barang/fisik dan jumlah barang yang ada pada sistem komputer/revota, serta cara untuk mengatasi resiko tersebut dengan membuat kebijakan stock opname setiap sebulan sekali.
  3. Informasi dan komunikasi sudah dilakukan sesuai dengan fungsi dan prosedur yang sudah ditetapkan yaitu dengan sistem penjualan dan penerimaan kas.
  4. Pengawasan sudah dilaksanakan dengan secara rutin menilai dan menganalisa laporan *stock opname* setiap sebulan sekali untuk disesuaikan dengan perkembangan permintaan pelanggan.
  5. Aktivitas pengendalian sudah dijalankan sesuai dengan kebijakan dan sesuai dengan beberapa kategori meliputi otorisasi transaksi, pemisahan tugas, catatan akuntansi, pengendalian akses, dan pengecekan independen atas pelaksanaan.
  6. Prosedur pengendalian intern persediaan barang dagang untuk penerimaan barang, penjualan tunai, penjualan kredit, dan perhitungan fisik pada Rown Division sudah cukup memadai, sebab setiap fungsi organisasi ikut bertanggung jawab atas pengendalian intern perusahaan dan setiap kegiatan transaksi atau pemeriksaan yang dilakukan akan dicatat dalam sebuah dokumen atau buktitransaksi.

#### Saran

1. Sebaiknya pada struktur organisasi untuk fungsi keamanan pada bagian depan toko tidak ditugaskan atau dipertanggung jawabkan oleh kasir saja, melainkan pada bagian *front assistan* yang lebih banyak jumlahnya. Sehingga dengan begitu fungsi keamanan pada bagian depan toko akan lebih maksimal/efektif dalam mengurangi resiko-resiko yang akan timbul.

2. Untuk menciptakan pengendalian intern yang memadai sebaiknya Rown Division membentuk bagian audit intern agar dapat meningkatkan efektifitas dalam pengendalian intern di perusahaan.
3. Pelaksanaan informasi dan komunikasi atas persediaan barang dagangan telah memadai dan semakin ditingkatkan dengan lebih mengefektifkan pengkoordinasian fungsi-fungsi yang terkait, prosedur-prosedur, dokumen-dokumen, dan catatan yang diperlukan dalam semua transaksi persediaan barang dagangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A., dan James K. Loebbecke. 2000. *Auditing An Integrated Approach*, Eighth, Prentice-Hall International, Inc, New York.
- Bodnar, George H., dan William S. Hopwood. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Kedelapan, PT. Indeks Kelompok, Gramedia, Jakarta.
- Boyton, William C., dan Walker G. Kell. 2002. *Modern Auditing*, Edisi Ketujuh, Erlangga, Jakarta.
- Daft, L. Richard. 2007. *Manajemen*. Edisi Keenam, Salemba 4, Jakarta. Erlina, Sri Mulyani. 2007. *Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Terbitan Pertama, USU Press, Medan.
- Fariyanti, Rida. 2014. "Analisa Keefektifan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Pada PT. Cassanatama Naturindo.
- Hall, James A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta.
- Hansen, Don R dan Marynne M. Mowen. 2001. *Akuntansi Manajemen*, Edisi Tujuh, Salemba Empat, Jakarta.
- Indrayani, 2005. *Perencanaan dan Pengawasan Bahan Baku Pada PT. Serasi Jaya Tebing Tinggi*. Universitas Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Medan.
- Li dan Wei, (2008). *Internal Control Integrated Framework. Comitte or Sponsoring Organizations*.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta.

- Nafisah, 2010. *Tinjauan Atas Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan pada Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Prasetyo, Hari dan Nugroho, Munajat tri dan Pujiati, Asti. 2006. "Pengembangan Model Persediaan Dengan Mempertimbangkan Waktu Kadaluarsadan Faktor Unit Diskon", *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, Volume 4 No.3, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Santy, 2005. *Analisis Aktivitas Pengendalian Intern Pada PT. Cemara Cahaya Gemilang*. Universitas Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Medan.
- Singleton, Hall. 2007. *Information Technology Auditing and Assurance*. Edisi Kedua, Salemba Empat, Jakarta.
- Stice dan Skousen. 2009. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Keenam Belas, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, 2006. *Statiska Untuk Penelitian*, Cetakan Sembila, CV Alfabeta, Bandung.
- Tamodia, Widya. 2013. *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada PT Laris Manis Utama Cabang Manado*. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Warren S. Carl, James M. Reeve dan Philip E. Fees. 2005. *Pengantar Akuntansi*. Edisi 21. Salemba Empat, Jakarta.